



Mahalnya Pendidikan di Perguruan Tinggi Berdasarkan Perspektif Hukum Islam dan Solusi Al-Quran

Misnawati ¹, Any Noegroho ², Sumiati ³, Anwarsani ⁴, Nabila Salwa ⁵, Levi Alkausar ⁶

Universitas Palangka Raya, Kalimantan Tengah, Indonesia ^{1,2}

Universitas Muhammadiyah Palangka Raya ³

SLBN-1 Palangka Raya, Kalimantan Tengah, Indonesia ⁴

SMK Karsa Mulya ⁵

MTs Hidayatul Insan Palangka Raya ⁶

Email: misnawati@pbsi.upr.ac.id ¹, anynugroho@law.upr.ac.id ², sumikirei3@gmail.com ³, anwarsani82@guru.slb.belajar.id ⁴, nabilasalwaanwarsani@gmailku.com ⁵, levii7455@gmail.com ⁶

Abstract. Education is a basic right of every individual and has a crucial role in the development of human resources. However, the cost of higher education is often an obstacle for many families, especially in developing countries like Indonesia. This research examines the high cost of higher education from an Islamic legal perspective, highlighting how the Koran offers a solution to this problem. A qualitative approach with literature studies is used to understand the views of Islamic law and Al-Quran solutions regarding higher education costs. The Koran teaches the importance of education and offers mechanisms such as zakat, sadaqah, and waqf to support more just and equitable education. This research shows that the implementation of Islamic principles can help overcome barriers to access to higher education, promote social justice, and build quality human resources.

Keywords: education costs, Al-Quran, Zakat, Sadaqah, and Waqf

Abstrak. Pendidikan merupakan hak dasar setiap individu dan memiliki peran krusial dalam pembangunan sumber daya manusia. Namun, biaya pendidikan tinggi sering menjadi hambatan bagi banyak keluarga, khususnya di negara berkembang seperti Indonesia. Penelitian ini mengkaji mahalnya biaya pendidikan tinggi dari perspektif hukum Islam, menyoroti bagaimana Al-Quran menawarkan solusi untuk masalah ini. Pendekatan kualitatif dengan studi literatur digunakan untuk memahami pandangan hukum Islam dan solusi Al-Quran terkait biaya pendidikan tinggi. Al-Quran mengajarkan pentingnya pendidikan dan menawarkan mekanisme seperti zakat, sadaqah, dan wakaf untuk mendukung pendidikan yang lebih adil dan merata. Penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi prinsip-prinsip Islam dapat membantu mengatasi hambatan akses pendidikan tinggi, mendorong keadilan sosial, dan membangun sumber daya manusia yang berkualitas.

Kata kunci: biaya pendidikan, Al-Quran, Zakat, Sadaqah, dan Wakaf

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan hak dasar setiap individu dan memainkan peran penting dalam pembangunan sumber daya manusia. Namun, biaya pendidikan di perguruan tinggi sering kali menjadi beban berat bagi banyak keluarga. Fenomena ini menimbulkan pertanyaan mengenai keadilan dan aksesibilitas pendidikan tinggi. Dalam perspektif hukum Islam, penting untuk mengkaji bagaimana Islam melihat masalah ini dan solusi apa yang ditawarkan oleh Al-Quran.

Pendidikan sebagai hak dasar setiap individu diakui secara luas dalam berbagai instrumen hak asasi manusia internasional dan nasional. Misalnya, Pasal 26 Deklarasi Universal Hak Asasi Manusia menyatakan bahwa setiap orang berhak mendapatkan pendidikan (United Nations, 1948). Pendidikan berperan penting dalam pembangunan sumber daya manusia karena dapat meningkatkan kualitas hidup individu serta memajukan perkembangan sosial dan ekonomi suatu negara.

Namun, biaya pendidikan di perguruan tinggi sering kali menjadi beban berat bagi banyak keluarga, terutama di negara berkembang. Negara Indonesia, misalnya, biaya kuliah di perguruan tinggi negeri maupun swasta dapat mencapai jutaan hingga puluhan juta rupiah per semester. Beban finansial ini menimbulkan pertanyaan mengenai keadilan dan aksesibilitas pendidikan tinggi, terutama bagi keluarga dengan pendapatan rendah. Hal ini berpotensi memperlebar kesenjangan sosial dan ekonomi serta menghambat mobilitas sosial (Basri & Hidayat, 2020).

Penelitian mengenai fenomena ini sangat penting dan urgen karena beberapa alasan berikut ini.

1. Keadilan Sosial dan Ekonomi

Akses terhadap pendidikan tinggi yang adil dan merata merupakan kunci untuk mengurangi kesenjangan sosial dan ekonomi. Ketidakmampuan finansial untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi dapat memperburuk ketidaksetaraan dan menghambat individu dari keluarga kurang mampu untuk meningkatkan taraf hidupnya (Blanden & Machin, 2013).

2. Pembangunan Sumber Daya Manusia

Pendidikan tinggi berperan penting dalam membentuk sumber daya manusia yang berkualitas, yang pada gilirannya akan berkontribusi pada pembangunan ekonomi dan sosial. Penelitian yang mendalam tentang bagaimana biaya pendidikan tinggi mempengaruhi aksesibilitas dan keadilan dapat membantu dalam merumuskan kebijakan yang lebih efektif untuk mendukung pendidikan bagi semua kalangan (Hanushek & Woessmann, 2020).

3. Perspektif Hukum Islam

Dalam perspektif hukum Islam, pendidikan juga dipandang sebagai kewajiban dan hak. Al-Quran dan Hadis menekankan pentingnya menuntut ilmu dan memberikan solusi untuk berbagai permasalahan sosial, termasuk pendidikan. Penelitian ini akan mengkaji bagaimana ajaran Islam dapat memberikan solusi untuk

mengatasi masalah biaya pendidikan tinggi melalui mekanisme seperti zakat, sadaqah, dan solidaritas sosial (Ahmad, 2019).

4. Perumusan Kebijakan

Temuan dari penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar untuk merumuskan kebijakan pendidikan yang lebih inklusif dan adil. Misalnya, dengan mengoptimalkan dana zakat dan sadaqah untuk pendidikan, serta mendorong partisipasi berbagai pihak dalam mendukung pendidikan tinggi bagi masyarakat yang kurang mampu (Chapra, 2008).

Penelitian tentang biaya pendidikan tinggi dan perspektif hukum Islam sangat penting untuk memastikan bahwa pendidikan sebagai hak dasar dapat diakses oleh semua lapisan masyarakat. Ini adalah langkah krusial untuk mencapai keadilan sosial dan ekonomi, serta membangun sumber daya manusia yang berkualitas.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana hukum Islam memandang mahalnya biaya pendidikan di perguruan tinggi?
2. Apa saja solusi yang ditawarkan oleh Al-Quran terkait mahalnya pendidikan?
3. Bagaimana implementasi solusi tersebut dalam konteks modern?

C. Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan hukum Islam memandang mahalnya biaya pendidikan di perguruan tinggi.
2. Mendeskripsikan solusi yang ditawarkan oleh Al-Quran terkait mahalnya pendidikan.
3. Mendeskripsikan implementasi solusi tersebut dalam konteks modern.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran bagi akademisi, praktisi hukum Islam, dan pembuat kebijakan dalam merumuskan kebijakan pendidikan yang lebih adil dan merata.

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi literatur. Pendekatan ini dipilih untuk memperoleh pemahaman mendalam mengenai pandangan hukum Islam dan solusi yang ditawarkan oleh Al-Quran terhadap masalah mahal biaya pendidikan di perguruan tinggi.

B. Sumber Data

Sumber data utama penelitian ini adalah Al-Quran dan literatur hukum Islam yang relevan. Sumber data tambahan meliputi jurnal, buku, artikel, dan laporan penelitian terkait biaya pendidikan tinggi.

C. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan melalui studi literatur dengan menelaah teks-teks Al-Quran, tafsir, hadis, serta karya-karya ilmiah terkait hukum Islam dan pendidikan.

D. Teknik Analisis Data

Data dianalisis dengan menggunakan metode analisis isi untuk mengidentifikasi tema-tema utama yang berkaitan dengan hukum Islam dan solusi yang ditawarkan oleh Al-Quran. Temuan dianalisis secara deskriptif untuk memberikan gambaran yang jelas dan komprehensif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

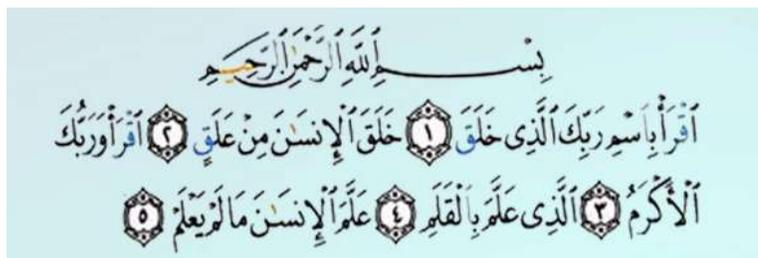
A. Pandangan Hukum Islam tentang Biaya Pendidikan Tinggi

Dalam hukum Islam, pendidikan dipandang sebagai hak dasar yang harus diakses oleh semua individu tanpa terkecuali. Al-Quran menekankan pentingnya ilmu pengetahuan dan kewajiban mencari ilmu. Islam juga mengajarkan prinsip keadilan dan kesetaraan, yang berarti akses pendidikan harus merata dan tidak diskriminatif.

Dalam hukum Islam, pendidikan dipandang sebagai hak dasar yang harus diakses oleh semua individu tanpa terkecuali. Pendidikan tidak hanya dianggap sebagai hak, tetapi juga sebagai kewajiban yang harus dipenuhi oleh setiap Muslim. Al-Quran dan Hadis memberikan banyak penekanan pada pentingnya ilmu pengetahuan dan kewajiban mencari ilmu.

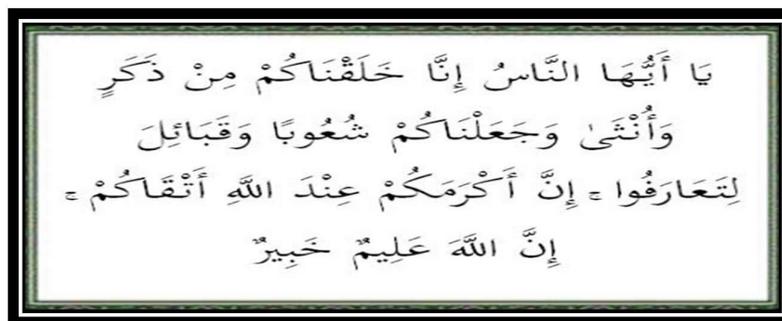
Al-Quran secara eksplisit menekankan pentingnya ilmu pengetahuan dan memerintahkan umat Islam untuk mencari ilmu. Misalnya, dalam Surah Al-Alaq ayat 1-5, Al-Quran mengajarkan bahwa Allah memerintahkan manusia untuk membaca dan

belajar, "Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah, yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya" (Qur'an, 96:1-5). Ayat ini menegaskan bahwa mencari ilmu adalah perintah langsung dari Allah.



Surah Al-Alaq ayat 1 – 5

Islam juga mengajarkan prinsip keadilan dan kesetaraan, yang berarti bahwa akses pendidikan harus merata dan tidak diskriminatif. Al-Quran dalam Surah Al-Hujurat ayat 13 menyatakan, "Wahai manusia, sesungguhnya Kami telah menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah ialah orang yang paling bertakwa di antara kamu. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Mengenal" (Qur'an, 49:13). Ayat ini menunjukkan bahwa semua manusia diciptakan setara dan seharusnya memiliki kesempatan yang sama, termasuk dalam hal akses pendidikan.



Surah Al-Hujurat (49:13)

Solusi dalam Islam untuk Akses Pendidikan melalui zakat dan sadaqah

Islam menyediakan mekanisme keuangan seperti zakat dan sadaqah yang dapat digunakan untuk mendukung pendidikan bagi yang membutuhkan. Dalam Surah At-Taubah ayat 60, disebutkan bahwa zakat diperuntukkan bagi delapan golongan, termasuk yang berutang dan yang berada di jalan Allah, yang dapat diinterpretasikan sebagai bantuan untuk pendidikan (Qur'an, 9:60).



Surah At-Taubah (9:60)

Dalam berbagai ayat lainnya, Al-Quran menekankan keutamaan ilmu dan orang-orang yang berilmu. Misalnya, Surah Al-Mujadilah ayat 11 menyatakan, "Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat" (Qur'an, 58:11). Ini menunjukkan bahwa ilmu memiliki kedudukan yang sangat tinggi dalam Islam dan harus diusahakan oleh setiap individu.



Surah Al-Mujadilah (58:11)

Penelitian mengenai biaya pendidikan tinggi dan perspektif hukum Islam sangat penting untuk memastikan bahwa pendidikan sebagai hak dasar dapat diakses oleh semua lapisan masyarakat. Islam, melalui Al-Quran, menekankan pentingnya ilmu pengetahuan dan menyediakan mekanisme seperti zakat dan sadaqah untuk mendukung akses pendidikan yang adil dan merata. Dengan demikian, penerapan prinsip-prinsip Islam dapat membantu mengatasi masalah aksesibilitas pendidikan tinggi dan mendorong keadilan sosial serta kesetaraan.

B. Solusi Al-Quran terhadap Mahal dan Tingginya Biaya Pendidikan

Berikut ini Al-Quran menawarkan solusi yang baik terhadap mahal dan tingginya biaya pendidikan.

1. Pentingnya Pendidikan dalam Islam

Pendidikan dalam Islam dianggap sebagai hak dasar yang wajib diakses oleh semua individu. Al-Quran dan Hadis menekankan pentingnya ilmu pengetahuan dan kewajiban menuntut ilmu. Misalnya, Surah Al-Alaq ayat 1-5 menyatakan pentingnya membaca dan belajar sebagai perintah langsung dari Allah: "Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah, yang mengajar (manusia) dengan perantaraan kalam. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya" (Qur'an, 96:1-5). Ayat ini menekankan bahwa pencarian ilmu adalah suatu kewajiban.

2. Prinsip Keadilan dan Kesetaraan

Islam mengajarkan prinsip keadilan dan kesetaraan, yang berarti akses pendidikan harus merata dan tidak diskriminatif. Surah Al-Hujurat ayat 13 menyatakan, "Wahai manusia, sesungguhnya Kami telah menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah ialah orang yang paling bertakwa di antara kamu. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Mengenal" (Qur'an, 49:13). Ini menunjukkan bahwa semua manusia diciptakan setara dan harus memiliki kesempatan yang sama, termasuk dalam hal pendidikan.

3. Solusi yang Ditawarkan Al-Quran:

Zakat dan Sadaqah

Zakat dan sadaqah adalah dua mekanisme keuangan yang disediakan oleh Islam untuk membantu mereka yang membutuhkan, termasuk dalam hal pendidikan. Al-Quran menyebutkan dalam Surah At-Taubah ayat 60 bahwa zakat diperuntukkan bagi delapan golongan, salah satunya adalah "orang-orang yang berutang" yang bisa diartikan sebagai mereka yang memerlukan bantuan finansial, termasuk biaya pendidikan (Qur'an, 9:60). Dana zakat bisa digunakan untuk mendukung siswa yang kurang mampu agar mereka bisa melanjutkan pendidikan tinggi.

Pentingnya Solidaritas Sosial

Islam juga mendorong masyarakat untuk saling membantu dan bekerja sama dalam kebaikan dan takwa. Surah Al-Ma'idah ayat 2 menegaskan, "Tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebaikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran" (Qur'an, 5:2). Solidaritas sosial ini

dapat diwujudkan dalam bentuk beasiswa, dana pendidikan dari lembaga-lembaga zakat, atau bentuk dukungan lainnya untuk memastikan bahwa pendidikan dapat diakses oleh semua lapisan masyarakat.

Wakaf Pendidikan

Wakaf juga merupakan salah satu instrumen yang bisa digunakan untuk mendukung pendidikan. Properti atau uang yang diwakafkan bisa digunakan untuk membangun sekolah, universitas, atau memberikan beasiswa kepada siswa yang kurang mampu. Ini sejalan dengan prinsip Islam yang mendorong investasi jangka panjang untuk kebaikan masyarakat.

Al-Quran menawarkan solusi yang komprehensif untuk mengatasi masalah mahal dan tingginya biaya pendidikan melalui mekanisme zakat, sadaqah, dan wakaf, serta mendorong solidaritas sosial. Pendekatan ini tidak hanya membantu mereka yang kurang mampu untuk mendapatkan akses pendidikan tinggi, tetapi juga mempromosikan keadilan sosial dan kesetaraan.

Salah satu solusi yang ditawarkan oleh Al-Quran adalah melalui sistem zakat dan sadaqah. Dana zakat dapat digunakan untuk mendukung pendidikan bagi mereka yang kurang mampu. Wakaf pendidikan juga dapat menjadi solusi jangka panjang untuk menyediakan dana yang berkelanjutan bagi lembaga pendidikan. Juga dalam hukum Islam, pemerintah (ulil amri) memiliki tanggung jawab untuk memastikan bahwa semua warganya memiliki akses ke pendidikan. Ini termasuk menyediakan subsidi atau bantuan keuangan bagi mereka yang membutuhkan.

C. Implementasi Solusi dalam Konteks Modern

Implementasi Solusi dari Al-Quran dalam Konteks Modern mengenai Biaya Pendidikan adalah sebagai berikut.

1. Pentingnya Pendidikan dan Prinsip-prinsip Islam

Pendidikan merupakan hak dasar yang harus diakses oleh semua individu. Dalam Islam, pendidikan dipandang sebagai kewajiban yang tidak hanya bersifat individual tetapi juga kolektif. Al-Quran dan Hadis memberikan banyak penekanan pada pentingnya ilmu pengetahuan dan kewajiban mencari ilmu. Contoh utama dapat ditemukan dalam Surah Al-Alaq ayat 1-5, yang menekankan pentingnya membaca dan belajar sebagai perintah dari Allah (Qur'an, 96:1-5).

2. Prinsip Keadilan dan Kesetaraan dalam Pendidikan

Islam mengajarkan keadilan dan kesetaraan, yang berarti akses pendidikan harus merata dan tidak diskriminatif. Al-Quran dalam Surah Al-Hujurat ayat 13 menggarisbawahi prinsip kesetaraan di antara manusia, yang juga mencakup hak atas pendidikan yang setara (Qur'an, 49:13).

3. Solusi yang Ditawarkan Al-Quran dan Implementasinya dalam Konteks Modern

a. Zakat dan Sadaqah

Dalam konteks modern, zakat dan sadaqah bisa dioptimalkan untuk mendukung pendidikan. Zakat, sebagaimana disebutkan dalam Surah At-Taubah ayat 60, dapat digunakan untuk membantu yang membutuhkan, termasuk biaya pendidikan (Qur'an, 9:60). Organisasi zakat modern dapat mendirikan dana beasiswa yang didanai oleh zakat dan sadaqah untuk membantu siswa dari keluarga kurang mampu.

b. Wakaf Pendidikan

Wakaf adalah bentuk amal yang dapat digunakan untuk mendirikan institusi pendidikan. Dalam konteks modern, properti atau uang yang diwakafkan dapat dimanfaatkan untuk membangun sekolah, universitas, atau memberikan beasiswa. Ini sejalan dengan prinsip Islam yang mendorong investasi jangka panjang untuk kebaikan masyarakat.

c. Pentingnya Solidaritas Sosial

Al-Quran mendorong masyarakat untuk saling membantu dan bekerja sama dalam kebaikan. Ini diimplementasikan dalam konteks modern melalui berbagai program beasiswa, dana pendidikan, dan kerjasama antara pemerintah dan lembaga swasta untuk memastikan pendidikan yang merata. Surah Al-Ma'idah ayat 2 menekankan pentingnya tolong-menolong dalam kebaikan dan takwa (Qur'an, 5:2).

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ ۖ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ ۗ

Artinya : Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan.

Penggalan Surat Al-Ma'idah (5:2).

Implementasi nyata dalam konteks modern yang sangat relevan dengan Al Quran, seperti hal-hal berikut ini.

a. Program Beasiswa dan Dana Pendidikan

Beberapa negara Muslim telah mengimplementasikan program beasiswa berbasis zakat dan wakaf. Misalnya, di Malaysia, Lembaga Tabung Haji dan Pusat Pungutan Zakat memberikan beasiswa kepada siswa berprestasi dari keluarga kurang mampu.

b. Wakaf untuk Pendidikan

Wakaf dapat digunakan untuk membangun dan mendukung institusi pendidikan. Misalnya, banyak universitas di Timur Tengah yang didanai oleh wakaf, seperti Universitas Al-Azhar di Mesir.

c. Kolaborasi Pemerintah dan Swasta

Pemerintah dapat bermitra dengan lembaga swasta dan organisasi non-pemerintah untuk membentuk dana pendidikan yang bersumber dari zakat, sadaqah, dan wakaf. Ini dapat dilakukan melalui kebijakan yang mendukung pemberian zakat dan wakaf untuk pendidikan, serta pengawasan penggunaan dana tersebut agar tepat sasaran.

Implementasi solusi yang ditawarkan Al-Quran dalam konteks modern menekankan pentingnya zakat, sadaqah, dan wakaf sebagai instrumen keuangan untuk mendukung pendidikan. Pendekatan ini dapat mengatasi masalah mahal biaya pendidikan, memastikan akses yang adil dan merata, serta mendorong keadilan sosial dan kesetaraan. Dengan mengoptimalkan mekanisme ini, masyarakat modern dapat mewujudkan prinsip-prinsip Islam dalam pendidikan dan pembangunan sumber daya manusia.

Peningkatan dana zakat dan wakaf dilakukan dengan pengelolaan zakat dan wakaf yang lebih profesional dan transparan dapat meningkatkan dana yang tersedia untuk pendidikan.

Peningkatan dana zakat dan wakaf untuk pendidikan melalui pengelolaan yang lebih profesional dan transparan mengacu pada upaya untuk mengoptimalkan penggunaan dana zakat dan wakaf dengan cara yang lebih efisien dan akuntabel.

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Mahalnya biaya pendidikan di perguruan tinggi merupakan tantangan serius yang memerlukan perhatian. Dalam perspektif hukum Islam, pendidikan adalah hak yang harus

diakses oleh semua individu. Al-Quran menawarkan berbagai solusi seperti zakat, wakaf, dan peran pemerintah dalam memastikan akses pendidikan yang merata.

B. Saran

1. Optimalisasi pengelolaan zakat dan wakaf, dengan meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana zakat dan wakaf untuk mendukung pendidikan.
2. Kebijakan pemerintah yang pro-pendidikan, bisa dengan mendorong pemerintah untuk membuat kebijakan yang mendukung aksesibilitas pendidikan tinggi bagi semua lapisan masyarakat.
3. Pendidikan dan kesadaran masyarakat, dengan cara meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya kontribusi melalui zakat dan wakaf untuk pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, M. (2019). The role of zakat in enhancing human development and poverty alleviation. *Journal of Islamic Economics, Banking and Finance*, 15(1), 42-55.
- Basri, H., & Hidayat, N. (2020). Analisis biaya pendidikan tinggi di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Pembangunan*, 8(1), 67-78.
- Blanden, J., & Machin, S. (2013). Educational inequality and the expansion of UK higher education. *Scottish Journal of Political Economy*, 60(5), 563-585.
- Chapra, M. U. (2008). Islamic economics: What it is and how it developed. In M. K. Hassan & M. K. Lewis (Eds.), *Handbook of Islamic Banking* (pp. 21-34). Edward Elgar Publishing.
- Hanushek, E. A., & Woessmann, L. (2020). The economic impacts of learning losses. *OECD Publishing*.
- Rinto Alexandro, M. M., Misnawati, M. P., & Wahidin, M. P. (2021). Profesi Keguruan (Menjadi Guru Profesional). gue.
- The Holy Qur'an. (n.d.). Surah Al-Alaq (96:1-5). Retrieved from <https://quran.com/96/1-5>
- The Holy Qur'an. (n.d.). Surah Al-Hujurat (49:13). Retrieved from <https://quran.com/49/13>
- The Holy Qur'an. (n.d.). Surah Al-Ma'idah (5:2). Retrieved from <https://quran.com/5/2>
- The Holy Qur'an. (n.d.). Surah Al-Mujadilah (58:11). Retrieved from <https://quran.com/58/11>
- The Holy Qur'an. (n.d.). Surah At-Taubah (9:60). Retrieved from <https://quran.com/9/60>
- United Nations. (1948). *Universal Declaration of Human Rights*. Retrieved from <https://www.un.org/en/about-us/universal-declaration-of-human-rights>